

**DISIPLIN SISWA TAMAN KANAK-KANAK PENDIDIKAN AL-QURAN
(TPQ) AL-ISHLAH TERHADAP PENERAPAN HIDUP BERSIH DAN
SEHAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

Nuraeni

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan
Karwang**

Email : Pk19.nuraeni@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar siswa-siswa TPQ dapat menerapkan sikap dan sifat disiplin dari sejak dini. Penelitian dilakukan pada siswa taman kanak-kanak pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Ishlah yang terletak di Desa Panyingkiran. Dimana sekolah TPQ ini menerapkan sikap disiplin terhadap siswa. Siswa TPQ yang berusia 5-6 tahun sudah dididik sejak dini kedisiplinannya. Dengan fasilitas yang memadai dan kualitas guru yang sangat baik. Dengan demikian disiplin sangat penting untuk perkembangan siswa agar berhasil mencapai hidup yang bahagia, bisa beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosial termasuk di lingkungan sekolah. Disiplin terhadap hidup bersih dan sehat perlu diterapkan kepada siswa dari sejak dini, agar siswa mampu memahami pentingnya hidup bersih dan sehat. Karena kebersihan adalah sebagian dari iman.

Abstract

This study aims to enable TPQ students to apply disciplined attitudes and traits from an early age. The research was conducted on Al-Ishlah Kindergarten (TPQ) students located in Panyingkiran Village. Where this TPQ school applies a disciplined attitude towards students. TPQ students aged 5-6 years have been taught discipline from an early age. With adequate facilities and excellent teacher quality. Thus discipline is very important for the development of students in order to succeed in achieving a happy life, able to adapt well in the social environment including in the school environment. Discipline towards clean and healthy living needs to be applied to students from an early age, so that students are able to understand the importance of living clean and healthy. Because cleanliness is part of faith.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 31 ayat 2 menyatakan bahwa pemerintah menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang diatur dengan Undang-Undang. Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

H.M Alisuf Sabri dalam buku Pengantar Ilmu Pendidikan, disiplin adalah sebagai adanya kesediaan untuk mematuhi ketentuan atau peraturan-peraturan yang berlaku. Kepatuhan disini bukanlah karena paksaan, tetapi kepatuhan atas dasar kesadaran tentang nilai dan pentingnya mematuhi peraturan-peraturan itu. Tulus Tu'u mengutip pendapat Maman Rachman, menyatakan bahwa disiplin adalah sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin merupakan suatu keadaan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis yang dilakukan dengan senang hati, suka rela dan tanggung jawab berdasarkan kesadaran yang tumbuh dalam diri seseorang. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa adalah sikap yang ditunjukkan oleh seorang siswa dalam mematuhi dan menaati aturan-aturan yang ada disekolah antara hal yang boleh dilakukan ataupun yang tidak boleh dilakukan.

Penelitian dilakukan pada siswa taman kanak-kanan pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Ishlah yang terletak di Desa Panyingkiran. Dimana sekolah TPQ ini menerapkan sikap disiplin terhadap siswa. Siswa TPQ yang berusia 5-6 tahun sudah di didik sejak dini kedisiplinannya. Dengan fasilitas yang memadai dan kualitas guru yang sangat baik. Dengan demikian disiplin sangat penting untuk perkembangan siswa agar berhasil mencapai hidup yang bahagia, bisa beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosial termasuk di lingkungan sekolah. Disiplin terhadap hidup bersih dan sehat perlu diterapkan kepada siswa dari sejak dini, agar siswa mampu memahami pentingnya hidup bersih dan sehat. Karena kebersihan adalah sebagian dari iman.

Agar keadaan tersebut dapat tercapai maka karakter disiplin perlu ditanamkan sejak awal kehidupan siswa. Upaya pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah TPQ mencakup segala hal yang mempengaruhi siswa untuk membantu mereka agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Disamping itu, disiplin juga penting sebagai solusi dalam menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya. Disiplin merupakan cara yang tepat untuk membantu siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya.

METODE

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah TPQ Al-Ishlah. TPQ merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar ilmu Islam pada anak usia taman kanak-kanak. TPQ Al-Ishlah merupakan Taman Pendidikan Al-Quran yang terletak di Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Sekolah taman kanak-kanak yang bernaung dibawah yayasan Al-Ishlah, yang bertujuan agar terciptanya anak-anak yang baik ahlak dan baik pekerti dan mengedepankan sekolah berbasis keagamaan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive*, yaitu pemilihan subjek penelitian secara sengaja oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada ciri-ciri atau karakteristik tertentu berdasarkan penilaian subjektivitas peneliti. Jumlah siswa yang menjadi sampel peneliti adalah 27 orang siswa. Sebagai *key informan* dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan siswa. Dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara kepada para informan yang sudah ditentukan. Wawancara ditujukan kepada para guru yang menjadi walikelas. Wawancara juga dilakukan terhadap kepala sekolah dan siswa TPQ.

Agar data yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan Teknik *triangulasi* dilakukan dengan cara mengecek ulang informasi hasil wawancara dengan dokumentasi dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Gambaran Umum Subjek Penelitian

Identitas Sekolah

NPSN	69952752
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: TK
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: NO. 35
Tanggal SK Pendirian	: 2015-11-03
SK Izin Operasional	: 421.9 / 2659.54 / PNFI
Tanggal SK Izin Operasional	: 2016-08-07
Kepala Sekolah	: Tita Azizah, S.Pd.I

- Lokasi

TPQ Al-Ishlah terletak di Dusun Krajan II RT 008/002 Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

Kultur sekolah diyakini memiliki peran dalam menghasilkan produktivitas kerja yang baik pada masing-masing individu dan unit kerja sekolah. Oleh karena itu, sekolah TPQ sebagai satu institusi pendidikan non formal yang lebih mengedepankan keagamaan, sekolah juga perlu membangun konektivitas yang bersinergi dengan antar warga sekolah dengan cara positif agar memperbaiki kualitas sekolah yang bersangkutan.

Beberapa kajian yang dilakukan menunjukkan pembentukan karakter siswa yang berbeda. Oleh karena itu, setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda ketika di sekolah. Hal ini yang harus menjadi tugas sekolah agar anak terbentuk mempunyai karakteristik yang baik. Peran serta orang tua pun sangat dibutuhkan untuk membantu guru dalam hal mendidik sikap disiplin anak. Melalui kegiatan yang dilakukan penulis dapat terlihat berapa banyak anak yang sudah memiliki sifat dan sikap disiplin.

- Kegiatan yang dilakukan di sekolah

Judul	Program kerja
Disiplin Siswa Taman Kanak-Kanak Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Ishlah Terhadap Penerapan Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Kehidupan Sehari-Hari	Sosialisasi melalui cerita dalam menjelaskan pentingnya hidup bersih dan sehat kepada siswa taman kanak-kanak Pendidikan Al-Quran Al-Ishlah

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja dalam kegiatan sosialisasi adalah penulis menerapkan sikap disiplin kepada siswa TPQ dalam menerapkan hidup sehat dan bersih melalui cerita. Penulis mengajak siswa TPQ untuk didisiplin dalam mendengarkan cerita. Kemudian mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menyertakan nyanyian-nyanyian yang menarik untuk menghibur siswa.

lampiran



Dari jumlah 27 siswa TPQ Al-Ishlah yang menjadi sampel dalam kegiatan sosialisasi ini, masih terdapat 8 siswa yang belum menerapkan sikap disiplin dan mengabaikan pembaca cerita. Anak cenderung masih berlari-lari dan tidak memperhatikan. Namu, 19 siswa mampu mendengarkan cerita dengan baik.

Dengan menerapkan slogan yang sudah menjadi tradisi sekolah TPQ Al-Ishlah siswa mampu menjadi kondusif dan disiplin.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa dapat dibentuk melalui kultur sekolah yang diyakini memiliki peran dalam menghasilkan produktivitas kerja yang baik pada masing-masing individu dan unit kerja sekolah. TPQ Al-Ishlah pendidikan nonformal keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak agar terciptanya anak-anak yang baik ahlak dan baik pekerti dan mengedepankan sekolah berbasis keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella Puspita Sari, H. S. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*.
- Khon, A. M. (20113). Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Alquran Qiraat Ashim Dan Hafash. *Departement Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Muhammad Sobri, N. A. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah.
- SETIAWAN, I. (2020). STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN BAITURRAHMAH DESA PENAMBONGAN PURBALINGGA.